



**MENGEMBANGKAN JIWA BERWIRUSAHA DENGAN MEMANFAATKAN
TEKNOLOGI DIGITAL PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA**

Muh. Iqbal Sitompul

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia
muhiqbalsitompul@gmail.com

Abstrak

Latar belakang: Wirausaha merupakan sebuah konsep dan proses untuk menganalisis, mengidentifikasi, mengembangkan, serta melibatkan suatu visi dalam kehidupan.

Tujuan penelitian: Untuk mengetahui cara-cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan jiwa berwirausaha dengan memanfaatkan teknologi digital pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Metode penelitian: Subjek penelitian pada jurnal ini yaitu 20 orang mahasiswa/i Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan objek penelitiannya yaitu cara mengembangkan jiwa berwirausaha dengan memanfaatkan teknologi digital. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian yaitu deskriptif kuantitatif dimana teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan teknik kuesioner atau angket yang dibuat dalam bentuk *g-form* dan disebarluaskan melalui media elektronik sehingga responden dapat menuangkan pendapatnya serta mengisi *g-form* yang telah diberikan secara *online*.

Hasil penelitian: Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara cenderung tertarik untuk berwirausaha namun masih bingung terkait cara mengembangkan minat wirausaha tersebut dengan memanfaatkan teknologi digital. Pada jurnal ini juga akan dicantumkan langkah-langkah atau konsep-konsep yang dapat diimplementasikan untuk mengembangkan jiwa berwirausaha dengan memanfaatkan teknologi digital.

Kesimpulan: Berdasarkan 10 responden yang ditanyakan pertanyaan utama mengenai keinginan berwirausaha dan membuka lapangan pekerjaan dan hanya 1 orang yang tidak tertarik berwirausaha kemudian dari 10 responden lagi yang ditanyakan pertanyaan utama mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam berwirausaha didapatkan hasil bahwa terdapat 2 orang yang belum mampu memanfaatkan teknologi digital dalam berwirausaha sehingga cara-cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan jiwa berwirausaha dalam memanfaatkan teknologi digital, antara lain: mengeksplor ide bisnis, menguatkan tekad dan niat, membuat rencana dan target yang harus dicapai di masa depan, memahami teknik *marketing* berbasis digital dan melibatkan teknologi dalam bisnis.

Kata kunci: Wirausaha, Teknologi Digital, Lapangan Pekerjaan

Abstract

Background: Entrepreneurship is a concept and process to analyze, identify, develop, and involve a vision in life.

Research purposes: To find out ways that can be done to develop an entrepreneurial spirit by utilizing digital technology for students at the State Islamic University of North Sumatra.

Research methods: The research design used is a qualitative approach. The researcher is the key instrument in qualitative research. The study used purposive sampling.

Research results: The research subjects in this journal are 20 students of the State Islamic University of North Sumatra with the object of research being how to develop an entrepreneurial spirit by utilizing digital technology. This research was conducted using a quantitative descriptive research method where the data collection technique used was a questionnaire or questionnaire technique that was made in the form of a *g-form* and distributed through electronic media so that respondents could express their opinions and fill out the *g-form* that had been given online.

Research results: North Sumatra State Islamic University students tend to be interested in entrepreneurship but are still confused about how to develop entrepreneurial interest by utilizing digital technology. This journal will also include steps or concepts that can be implemented to develop an entrepreneurial spirit by utilizing digital technology.

Conclusion: *Based on 10 respondents who were asked the main question regarding the desire to be entrepreneurship and create jobs and only 1 person who was not interested in entrepreneurship then from 10 more respondents who were asked the main question regarding the use of digital technology in entrepreneurship, it was found that there are 2 people who have not been able to utilize technology digital in entrepreneurship so that there are ways that can be done to develop an entrepreneurial spirit in utilizing digital technology, including: exploring business ideas; strengthen determination and intention; make plans and targets to be achieved in the future; understand digital-based marketing techniques; and involve technology in business.*

Keywords: *Entrepreneurship, Digital Technology, Jobs*

Diterima: 26-11-2021; Direvisi: 29-11-2021; Disetujui: 15-12-2021

PENDAHULUAN

Visi wirausaha dapat berupa peluang, ide, pemikiran maupun cara yang dimiliki untuk menjalankan sesuatu dengan lebih baik dan hasil akhir dari proses tersebut yaitu terbentuknya sebuah usaha baru dengan melewati proses-proses panjang yang cenderung dilalui dalam kondisi berisiko (Rezeki, 2021) serta ketidakpastian. Wirausaha ini memiliki banyak tujuan-tujuan positif yang tidak hanya untuk dirinya sendiri (Djibu, 2021) tetapi juga orang lain dimana beberapa yang cenderung menjadi tujuan utama dari wirausaha (Riza, 2021) yaitu menciptakan wirausaha yang berkualitas dan mendorong terbentuknya kesejahteraan masyarakat, meningkatkan loyalitas dari wirausaha sendiri, meningkatkan semangat dengan mensosialisasikan dampak positif dari wirausaha kepada orang lain serta yang paling utama yaitu menciptakan dan menghasilkan sesuatu yang bernilai jual tinggi dan memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan sebelum diolah (Loebis et al., 2017). Wirausaha adalah pengusaha yang mampu mengelola sumber-sumber daya yang dimiliki secara ekonomis (efektif dan efisien) (Sembiring, 2017) dan tingkat produktivitas yang rendah menjadi tinggi.

Saat ini berdasarkan pemaparan yang diberikan oleh Menteri Koperasi dan UKM (Menkop UKM), Teten Masduki bahwasanya tingkat serta persentase kewirausahaan di Indonesia masih jauh tertinggal dibandingkan sejumlah negara yang berada di kawasan Asia Tenggara dimana saat ini presentase jumlah wirausahawan yang ada di Indonesia baru mencapai 3,47% dan jika ini dibandingkan dengan negara Asia Tenggara lainnya seperti Singapura yang presentasi wirausahawannya mencapai 8,5% (Rindrayani, 2017) dan Malaysia yang juga lebih tinggi di atas Indonesia yaitu sebesar 4,5% dan tidak berbeda jauh dengan Thailand (Wahyuni & Sukirno, 2016). Hal ini menunjukkan hasil bahwasanya kewirausahaan Indonesia relatif berada di posisi paling rendah di antara negara-negara tetangga yang berada di Asia Tenggara (Bawono, 2019) serta hal ini juga menunjukkan bahwasanya dari 64 juta pelaku UMKM dan yang cenderung berhasil itu sangat lambat dan relatif sangat kecil. Padahal seharusnya untuk menaikkan status sebagai negara maju, Indonesia harus mampu meningkatkan persentase kewirausahaan minimal berada di kisaran 4%.

Perkembangan teknologi yang sangat pesat memberikan perubahan dalam beberapa aspek, baik sosial, politik, dan sudah pasti ekonomi serta banyak aspek lainnya. Kemajuan teknologi yang pesat ini disebut dengan “*Digital Revolution*” dan erat kaitannya dengan istilah *Revolusi Industry 4.0*. Kemajuan teknologi banyak memberikan manfaat serta dampak positif namun juga banyak memberikan tantangan yang harus dihadapi (Dalimunte et al., 2018) dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi digital ini. Terkait dunia digital, masyarakat Indonesia adalah negara dengan persentase penggunaan internet terbesar di dunia yaitu sebesar 51% (Munawwaroh & Lubis, 2018) dan hal ini jelas menunjukkan bahwasanya Indonesia mampu dan berpotensi dalam menjadi dan mendukung wirausahawan yang berkonteks *go digital* (Fageh, 2020).

Walaupun jumlah wirausaha di Indonesia masih tertinggal jauh dari negara Asia Tenggara lainnya namun dengan adanya teknologi digital (Perdani et al., 2018), maka sangat memungkinkan bagi Indonesia untuk membangun dan meningkatkan wirausaha berbasis digital (Telagawathi et al., 2021).

Banyak mahasiswa yang telah lulus dari perguruan tinggi cenderung memiliki pekerjaan impian (Kimura & Masykur, 2017) untuk bisa bekerja di suatu perusahaan namun pada realitanya di zaman sekarang ini tidaklah mudah untuk diterima di suatu pekerjaan (Logahan et al., 2012) sehingga hal ini cenderung menambah jumlah dan tingkat pengangguran (Mahroji & Nurkhasanah, 2019). Sehingga terkait hal ini diharapkan mahasiswa dapat mengeksplor, meningkatkan, serta membangun jiwa kewirausahaan agar menciptakan inovasi serta ide yang kreatif dan mampu memanfaatkan serta mengikuti perkembangan teknologi digital agar mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru serta menurunkan jumlah dan tingkat pengangguran. Hal ini juga mampu mengimbangi beberapa negara yang memiliki populasi wirausaha lebih banyak dan lebih besar daripada Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara-cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan jiwa berwirausaha dengan memanfaatkan teknologi digital pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif yang merupakan penelitian dengan tujuan untuk mendeskripsikan, mengidentifikasi serta memaparkan suatu fenomena, gejala dan kejadian yang terjadi secara faktual, akurat, dan sistematis. Ruang lingkup penelitian dalam jurnal ini yaitu mengenai cara-cara yang dapat dilakukan dalam mengembangkan minat dan keinginan berwirausaha dengan menggunakan teknologi digital pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan teknik kuesioner atau angket yang dibuat dalam bentuk *g-form* dan disebarakan melalui media elektronik sehingga responden dapat menuangkan pendapatnya serta mengisi *g-form* yang telah diberikan secara *online*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, saya akan memaparkan mengenai hasil dari survei yang diberikan melalui *g-form* yang telah disebarakan dan telah diisi secara *online* oleh responden. Dimana dari subjek penelitian yaitu sebanyak 20 responden yang merupakan mahasiswa/i Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, tidak hanya pertanyaan survei yang diberikan namun saya juga memberikan 2 fokus pembahasan dalam 2 pertanyaan utama yang akan dipaparkan secara lebih kompleks dalam bagian ini. Kemudian 20 responden tersebut saya bagi ke dalam 2 fokus pertanyaan yaitu 10 responden menjawab pertanyaan dan memaparkan pemikirannya terkait pertanyaan “Apakah Anda tertarik untuk menjadi seorang wirausaha dan menciptakan sebuah lapangan pekerjaan untuk orang-orang yang membutuhkan?” dan 10 responden lagi menjawab pertanyaan serta memaparkan pemikirannya terkait pertanyaan “Apakah anda mampu memanfaatkan teknologi digital dalam berwirausaha?”.

Ketertarikan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara untuk Berwirausaha

Pada bagian ini pertanyaan utama yang saya berikan kepada 10 responden yaitu “Apakah Anda tertarik untuk menjadi seorang wirausaha dan menciptakan sebuah lapangan pekerjaan untuk orang-orang yang membutuhkan?” dan jawaban serta

pemikiran dari 10 responden tersebut akan saya paparkan dalam tabel 1 dan pemikirannya akan saya paparkan menjadi lebih ringkas.

Tabel 1. Ketertarikan Berwirausaha.

Nama Responden	Hasil Pemikiran
Agnes	Ya, tertarik karena ingin mengeksplor kemampuan wirausaha dalam diri saya.
Vio	Tertarik karena berfikir bahwa menjadi wirausaha adalah suatu profesi yang menyenangkan.
Putri	Cukup tertarik karena suka mencoba hal baru namun cenderung takut untuk memulai
Riko	Tidak tertarik karena berfikir bahwasanya menjadi wirausaha akan menghadapi banyak segala rintangan.
Satria	Lumayan tertarik karena cukup memahami dan menguasai skill dalam <i>marketing</i> sehingga tertarik untuk memasarkan suatu produk secara langsung.
Risa	Sangat tertarik karena dengan menjadi seorang wirausaha dapat membuka lapangan kerja dan membantu orang-orang yang membutuhkan.
Dinda	Tertarik karena ingin merasakan sensasi dan gejolak yang dirasakan oleh seorang wirausaha dalam mengelola suatu institusi.
Kio	Lumayan tertarik karena suka bekerja sesuai keinginan sendiri dan tidak suka diatur oleh orang lain.
Citra	Jelas tertarik karena menyukai tantangan.
Meizu	Sangat tertarik karena begitu termotivasi untuk mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia dan menciptakan lapangan pekerjaan baru

Dari tabel yang saya paparkan di atas dapat dilihat bahwa dari 9 responden hanya 1 orang yang tidak tertarik untuk berwirausaha karena menurutnya bahwa seorang wirausaha akan menghadapi banyak sekali rintangan dan 9 orang responden tertarik karena berbagai alasan baik karena ingin mengeksplor *skill* wirausahanya, menciptakan lapangan pekerjaan, merasakan sensasi menjadi seorang wirausaha, serta ingin mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Sehingga disini terlihat bahwasanya memang banyak mahasiswa yang tertarik untuk berwirausaha dan membuka lapangan pekerjaan.

Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Berwirausaha oleh Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Pada bagian ini pertanyaan utama yang saya berikan kepada 10 responden yaitu “Apakah anda mampu memanfaatkan teknologi digital dalam berwirausaha?” dan jawaban serta pemikiran dari 10 responden tersebut akan saya paparkan dalam tabel 2.

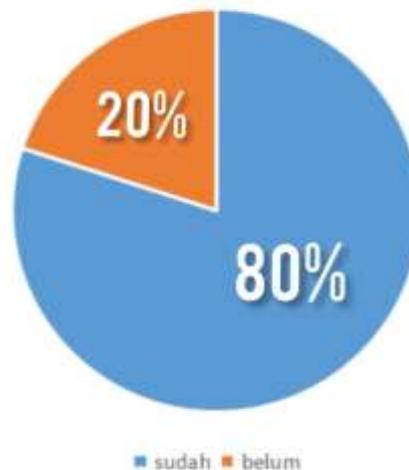
Tabel 2. Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Berwirausaha.

Nama Responden	Hasil Pemikiran
Agus	Mampu
Sifa	Mampu
Raehan	Belum Mampu
Surya	Mampu
Ayu	Mampu
Vina	Mampu
Zahra	Belum Mampu

Reyfika	Mampu
Maya	Mampu

Dari tabel tersebut dapat terlihat bahwa terdapat 8 orang yang mampu memanfaatkan perkembangan teknologi dalam berwirausaha dan 2 orang yang belum mampu memanfaatkan perkembangan teknologi dalam berwirausaha. Hal ini menunjukkan perbandingan sebesar 80% : 20%. Seperti yang terlihat pada grafik di bawah ini:

presentasi jawaban responden



Gambar 1. Grafik Persentase Responden.

Maka berdasarkan hal ini selanjutnya saya akan membahas terkait cara yang dapat dilakukan dalam mengembangkan jiwa berwirausaha dengan memanfaatkan teknologi digital.

Mengembangkan Jiwa Berwirausaha dengan Memanfaatkan Teknologi Digital

Menjadi seorang wirausaha memanglah suatu pekerjaan yang cenderung berisiko dan menghadapi banyak sekali rintangan sehingga banyak orang yang tidak tertarik menjadi seorang wirausaha atau banyak juga orang yang sudah mencoba untuk menjadi wirausaha namun gagal dan langsung berhenti mencoba. Sehingga disini karakteristik utama seorang wirausaha yaitu haruslah tidak pantang menyerah, bertanggungjawab, serta selalu berani mencoba hal baru karena banyak kisah yang berasal dari pengusaha-pengusaha dan pebisnis sukses yang mengatakan bahwa “kegagalan adalah awal dari sebuah kesuksesan” serta “kesalahan adalah bukti bahwa kita telah mencoba” sehingga disini seharusnya jika seseorang memulai suatu usaha namun mengalami kegagalan, kerugian, dan hal buruk lainnya alangkah lebih baik jika orang tersebut mampu mengevaluasi diri dan mengevaluasi kesalahan-kesalahan yang telah dilakukan kemudian mencoba dan terus mencoba lagi hingga mencapai pada titik yang diinginkan.

Teknologi digital adalah sebuah konteks perkembangan yang tidak dapat dielakkan serta telah memberikan banyak dampak positif pada kehidupan manusia dan juga memberikan banyak tantangan. Teknologi di zaman sekarang sudah dapat digunakan dalam seluruh aspek kehidupan manusia, baik untuk berkomunikasi, berbelanja, serta berbisnis dalam konteks berwirausaha sehingga memang sudah seharusnya dalam berwirausaha, haruslah mampu memanfaatkan teknologi digital karena mampu memberikan banyak pengaruh positif bagi bisnis yang dijalankan, seperti dalam

mempromosikan usaha untuk menarik konsumen, mencari ide dan inovasi usaha, dan banyak dampak positif lainnya. Di dunia perkuliahan, mahasiswa cenderung lebih banyak diajarkan untuk mengerjakan tugas-tugas untuk melatih *skill* dalam pekerjaan dan lebih banyak mengenai pekerjaan-pekerjaan kantoran dan memang tidak begitu banyak mata kuliah yang mengajarkan mahasiswa untuk menjadi seorang wirausahawan namun kemampuan-kemampuan berwirausaha ini bisa didapatkan mahasiswa dengan banyak mengikuti workshop, seminar, pelatihan, serta mengimplementasikan ilmu terkait wirausaha tersebut dengan baik.

Maka di bawah ini akan saya paparkan beberapa langkah utama yang dapat dilakukan untuk mengembangkan jiwa berwirausaha dengan memanfaatkan teknologi digital, antara lain:

- a. Mengeksplor ide bisnis, ide bisnis adalah hal awal yang perlu dimiliki dalam menjalankan suatu usaha karena dengan memiliki ide maka akan tertarik untuk mempelajari seluk beluk lebih mendalam terkait bisnis yang terlintas di pikiran tersebut serta melakukan analisis mendalam untuk mengetahui tantangan serta peluang yang ada dalam bisnis tersebut dan juga untuk menjawab apakah akan menjalankan ide tersebut atau tidak
- b. Menguatkan tekad dan niat, hal ini juga harus diperhatikan karena merupakan pondasi utama dalam berwirausaha dan tidak seharusnya berwirausaha hanya karena ikut-ikutan tren atau hanya sementara saja maka dengan menguatkan tekad dan niat maka rintangan yang akan dihadapi nanti pasti akan dapat dilalui dan dilewati dalam menjalankan usaha
- c. Membuat rencana dan target yang harus dicapai di masa depan, dengan adanya target serta rencana maka akan cenderung mudah mengambil langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menjalani usaha serta mendorong untuk selalu termotivasi dalam memajukan usaha
- d. Memahami teknik *marketing* berbasis digital, terkait pemanfaatan digital teknologi hal terkait *marketing* merupakan hal yang sangat penting dalam dunia bisnis karena dengan adanya *marketing* maka bisnis atau usaha yang dijalankan akan dapat dikenal oleh orang banyak sehingga dapat menarik konsumen, meningkatkan insight bisnis, dan bahkan mampu menarik investor-investor untuk bekerja sama dalam bisnis tersebut. Dewasa ini banyak sekali teknik-teknik *marketing* yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi digital atau disebut dengan digital *marketing*, seperti: mempromosikan bisnis atau usaha melalui sosial media, menyewa jasa *influencer* untuk mempromosikan bisnis atau usaha yang dijalankan dan lain sebagainya
- e. Melibatkan teknologi dalam bisnis, teknologi digital tidak hanya bisa dilibatkan dalam mempromosikan bisnis namun juga dapat digunakan untuk mencari, menganalisis, serta menambah referensi dalam meningkatkan dan mencari inovasi serta *upgrading-upgrading* bisnis agar bisnis yang dijalankan senantiasa dapat terus berkembang dan mengalami kemajuan.

Dalam berwirausaha tentu sangat dibutuhkan strategi yang harus dilakukan guna menciptakan usaha yang maju dan terus berkembang. Beberapa strategi yang dapat dilakukan oleh wirausaha dalam menjalankan usahanya, antara lain menentukan ide bisnis sesuai passion yang dimiliki, memahami, menganalisis, serta mengetahui permintaan, keinginan, dan segmentasi pasar agar pemasaran produk tepat dan tidak salah sasaran, menentukan strategi dalam pencarian modal, memahami dan menjalankan keberlanjutan bisnis agar memperoleh keuntungan jangka panjang dengan memanfaatkan teknologi digital dan mengeksplor serta meningkatkan rasa percaya diri dan yakin terhadap usaha yang dijalankan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan dengan menyebarkan survei dalam bentuk angket atau *g-form* melalui media elektronik dan dijawab secara *online* juga dengan responden yang merupakan mahasiswa/i Universitas Islam Negeri Sumatera Utara maka didapatkan hasil bahwa dari 10 responden yang ditanyakan pertanyaan utama mengenai keinginan berwirausaha dan membuka lapangan pekerjaan dan hanya 1 orang yang tidak tertarik berwirausaha kemudian dari 10 responden lagi yang ditanyakan pertanyaan utama mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam berwirausaha didapatkan hasil bahwa terdapat 2 orang yang belum mampu memanfaatkan teknologi digital dalam berwirausaha sehingga cara-cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan jiwa berwirausaha dalam memanfaatkan teknologi digital, antara lain mengeksplor ide bisnis, menguatkan tekad dan niat, membuat rencana dan target yang harus dicapai di masa depan, memahami teknik *marketing* berbasis digital dan melibatkan teknologi dalam bisnis.

BIBLIOGRAFI

- Bawono, I. R. (2019). *Optimalisasi potensi desa di Indonesia*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Dalimunte, R. P., Paramita, H., & Adilla, S. (2018). Tantangan Komunikasi Baru Digital dan Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Nasional Komunikasi*, 2(01), 789–794.
- Djibu, R. (2021). Pengembangan Model Pembelajaran Kecakapan Hidup Berbasis Andragogi Bagi Pemuda Putus Sekolah Dalam Pembuatan Kopiah Keranjang Di Kabupaten Gorontalo. *Dikmas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 81–86.
- Fageh, A. (2020). Potensi Akad Mudarabah dalam Kondisi Pandemi Covid-19 di Indonesia. *Akademika*, 14(01).
- Kimura, O. N., & Masykur, A. M. (2017). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua dengan Kewirausahaan Pada Mahasiswa UKM Research n Business Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 6(1), 322–326.
- Loebis, E. H., Junaidi, L., & Susanti, I. (2017). Karakterisasi Mutu dan Nilai Gizi Nasi Mocaf dari Beras Analog-(Characterization of Quality and Nutrition Value of Cooked Rice Mocaf from Rice Analog). *Biopropal Industri*, 8(1), 33–46.
- Logahan, J. M., Tjoe, T. F., & Naga, N. (2012). Analisis Pengaruh Lingkungan Kerja dan Pemberian Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan CV Mum Indonesia. *Binus Business Review*, 3(1), 573–586.
- Mahroji, D., & Nurkhasanah, I. (2019). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Pengangguran di Provinsi Banten. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 9(1).
- Munawwaroh, P. R., & Lubis, E. E. (2018). *Pengaruh Terpaan Media Pada Akun Instagram@ Exploresiak Terhadap Minat Kunjungan Wisata Ke Siak Sri Indrapura*. Riau University.
- Perdani, M. D. K., Widyawan, S., & Paulus, I. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan startup di Yogyakarta. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 337–349.
- Rezeki, S. (2021). *Membangun Citra Lembaga Perguruan Tinggi (Sebuah Tinjauan Perspektif Pasar)*. Nilacakra.
- Rindrayani, S. R. (2017). *Strategi pengembangan umkm melalui pembelajaran kewirausahaan sebagai penggerak ekonomi indonesia*.
- Riza, F. (2021). *Analisis Dampak Pandemi Covid 19 Pada Wirausaha Kuliner Di Kota Jambi*. Manajemen.

- Sembiring, C. L. (2017). Manajemen Laba dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dengan Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2(1).
- Telagawathi, N., Suci, N. M., & Heryanda, K. K. (2021). Implikasi kewirausahaan terhadap digitalisasi ekonomi dan ekonomi kemanusiaan UMKM kerajinan tenun di Provinsi Bali. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(2).
- Wahyuni, A., & Sukirno, S. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan ASEAN (Studi Pada Bank Umum Indonesia, Thailand dan Filipina). *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 5(2), 1–5.
-



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License